

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2016, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang ialah kurang dari separuh responden memiliki usia berisiko, berpendidikan rendah, aktivitas derajat sedang-berat dan jarak kehamilan yang berisiko. Lebih dari separuh responden berstatus ekonomi miskin, memiliki paritas berisiko, mengalami anemia dalam kehamilan, KEK dan jumlah kunjungan ANC tidak sesuai standar.
2. Berdasarkan karakteristik ibu, tidak ada hubungan usia, tingkat pendidikan dan aktivitas fisik ibu dengan kejadian BBLR. Namun terdapat hubungan status ekonomi dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.
3. Tidak ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.
4. Tidak ada hubungan paritas dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.

5. Terdapat hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.
6. Terdapat hubungan KEK dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.
7. Terdapat hubungan jumlah kunjungan ANC dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2015.

## 7.2 Saran

### Bagi Dinas Kesehatan

- a. Membuat perencanaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam hal meningkatkan pelayanan yang berkualitas, misalnya dengan melakukan pemerataan terkait pelatihan kesehatan.
- b. Membuat suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi ibu hamil sehingga setiap ibu dapat memperoleh nutrisi yang sesuai meskipun ibu tersebut berasal dari keluarga dengan perekonomian rendah.

### Bagi Puskesmas

- a. Penyuluhan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan BBLR dan meningkatkan promosi kesehatan terkait hal tersebut.
- b. Upaya preventif untuk penanganan kejadian BBLR mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan kejadian BBLR, seperti perencanaan kehamilan melalui program KB, peningkatan atau perbaikan status gizi serta suplemen tablet besi.

- c. Melakukan ANC sesuai standar 10 T serta mengoptimalkan ANC sebagai media strategis untuk memberikan edukasi pada ibu hamil, sehingga ANC yang diberikan tidak hanya tercapai secara kuantitas, tetapi juga berkualitas.
- d. Bermitra dengan kader dan bidan untuk memotivasi keluarga agar selalu memotivasi ibu hamil untuk selalu memeriksakan kehamilan dengan rutin dan melakukan pengobatan yang sesuai jika terjadi permasalahan dalam kehamilan
- e. Petugas kesehatan dapat melakukan pendokumentasian (pencatatan dan pelaporan) sesuai format yang telah disediakan, sehingga terkumpul data yang bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk membuat suatu program perencanaan.

Bagi Peneliti lain

Melakukan penelitian dengan sampel penelitian yang lebih luas yang meliputi semua pusat pelayanan kesehatan di Kota Padang, sehingga diperoleh gambaran keseluruhan mengenai faktor yang berhubungan dengan BBLR di Kota Padang. Data yang diperoleh tersebut dapat menjadi acuan bagi instansi terkait guna menurunkan kejadian BBLR di Kota Padang.

